

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SDN Pegantenan 2
NPSN / NSS	: 20527369/101052607002
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD)
Alamat	: Dusun Timur Pegantenan
RT/RW	: 5/1
Desa/Kelurahan	: Pegantenan
Kode Pos	: 69361
Kecamatan	: Pegantenan
Kabupaten /Kota	: Pamekasan
Lintang /Bujur	: -70452/1134913
Status kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Luas tanah	: 1465 m ²

2. Visi dan Misi sekolah

a. Visi Sekolah

Mewujudkan siswa-siswi yang berprestasi, beriman, dan berakhlak mulia serta peduli lingkungan.

b. Misi sekolah

1. Menciptakan siswa-siswi yang beriman dan bertakwa kepada tuhan YME.
2. Membentuk sikap dan perilaku yang sopan, santun, dan berkarakter.
3. Mewujudkan siswa-siswi yang berprestasi.
4. Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah.
5. Mewujudkan sekolah hijau.

B. Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian Tindakan, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PABP (Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti) dan peserta didik kelas V yang mana hal ini bertujuan mengetahui proses pembelajaran PABP di dalam kelas. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 17 januari 2023. Setelah peneliti melakukan wawancara Bersama dengan guru PABP diperoleh beberapa informasi sebagai berikut:

“saya pernah melaksanakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) namun lebih dominan menggunakan metode ceramah, mungkin itu salah satu penyebab adanya beberapa murid yang terlihat bosan dan bermain-main (tidak focus) pada saat pembelajaran. Selain itu ada siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan, hal itu bisa disebabkan karena dua factor, yaitu factor internal dan eksternal. Factor internal bisa karena siswa tersebut daya tangkapnya yang rendah mengenai materi yang dipelajari, sedangkan factor eksternalnya karena mereka tidak focus saat penjelasan guru”¹

Setelah selesai melaksanakan wawancara Bersama dengan guru PABP diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran Sebagian siswa masih ada

¹ Kurrotul Aini, Guru PABP kelas V SDN Pegantenan 2, Wawancara Langsung (17 januari 2023)

yang merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas, beberapa dari mereka juga terlihat bermain-main saat pembelajaran berlangsung, sehingga mereka tidak focus dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami atau menerima materi yang dijelaskan karena beberapa factor internal dan eksternal.

Setelah melakukan wawancara dengan guru PABP, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas V SDN PEGANTENAN 2 yang bertujuan memperoleh informasi bagaimana aguru melakukan pembelajaran di dalam kelas. Setelah wawancara dilakukan diperoleh informasi sebagai berikut:

“saya kadang merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh ibu di dalam kelas, karena pembelajaran yang disampaikan oleh guru itu kadang membosankan, hany mendengarkan apa penjelasan guru dan mencatat materi yang ditulis pada papan. Saya pernah kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran PABP. Saya bertanya kepada guru dan sesekali teman sebangku saya Ketika ada materi yang kurang dipahami”²

Dari wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa siswa kelas V SDN Pegantenan 2, peneliti menyimpulkan yaitu ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru itu kurang menarik sehingga terasa membosankan dan kurang menarik perhatian siwa karena siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Setelah peneliti mendapatkan informasi dengan cara

² Fitriyatur Rohmah, Siti Humairoh, irzan Zainur Roziki, Murid Kelas V SDN Pegantenan 2, Wawancara Langsung (17 januari 2023)

melakukan observasi langsung dan mewawancarai guru PABP dan beberapa siswa kelas V SDN Pegantenan 2 peneliti langsung melaksanakan Tindakan penelitian.

1. Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yang disetiap pertemuan terdiri 1 jam pelajaran (1 x 45 menit). Ada beberapa tahapan yang dilakukan pada siklus I, yakni sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* sesuai dengan sabda Allah SWT pada ayat

أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Yang Artinya: "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti."³

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan tindakan adalah:

³ Al-Qur'an, Al-hujurat (49): 13

1. Memastikan objek penelitian dalam menerapkan metode yang ingin dipraktikkan yakni pada kelas V, di SDN PEGANTENAN 2 yang terdiri dari 17 peserta didik.
2. Menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT”.
3. Mempersiapkan bahan ajar yang berupa buku pendidikan agama islam PABP kelas V yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran.
4. Mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan seperti lembar turnamen yang berisi kuis dari materi yang akan diajarkan.
5. Membuat lembar observasi untuk guru yang akan menjadi observer, serta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
6. Menjelaskan kepada peserta didik tentang model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dan bagaimana cara pelaksanaannya, hal ini bertujuan agar peserta didik siap dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode *team games tournament*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu :

1. Pertemuan I (pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Februari 2023 selama 1 jam pelajaran (1x 45 menit). Materi pokok pada pertemuan I ini meliputi pengenalan 25 Nabi dan Rasul-Rasul Allah SWT serta sifat wajib dan sifat mustahil para nabi dan rasul.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdo'a bersama. Setelah peneliti memeriksa kesiapan peserta didik dalam pembelajaran, peneliti memulai perkenalan sebagai ruang saling mengenal antara guru dan murid. Dan dilanjutkan dengan menyampaikan metode pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* yang akan digunakan, serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam meningkatkan hasil belajarnya dalam pembelajaran PABP.

Adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan ini adalah peserta didik mampu mengenal dan meyakini keberadaan Nabi dan Rasul Allah serta sifat wajib dan sikap terpuji para rasul.

b. Kegiatan Inti

- Pendidik membagi peserta didik kelas V menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4/5 peserta didik secara heterogen.
- pendidik meminta kepada setiap kelompok untuk memilih satu orang sebagai koordinator agar lebih mudah dalam mengkoordinasi kelompok dalam turnamen pembelajaran.
- Pendidik mulai menjelaskan poin penting materi “Mari Mengenal Nabi dan Rasul Allah” dengan peserta didik mendengar dan mencatat penjelasan pendidik saat pendidik selesai menjelaskan.

c. Kegiatan Penutup

Saat pendidik sudah selesai menjelaskan materi pada pertemuan pertama, setiap koordinator kelompok mengkoordinasi anggota kelompoknya dalam pemahamannya terhadap materi yang sudah disampaikan oleh pendidik, dan pendidik memberi penguatan materi pembelajaran sebelum pendidik meninggalkan kelas dilanjutkan dengan membaca do'a.

Pada pertemuan pertama pada siklus I ini, proses pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pendidik menggunakan waktu dengan cukup efektif. Suasana pembelajaran pertemuan pertama terlaksana cukup baik. Beberapa peserta didik cukup antusias pada saat

pembelajaran berlangsung karena proses pembelajaran yang berlangsung secara berkelompok (*team*), dan sisanya masih merasa kesulitan dalam proses pembelajaran yang berbentuk kelompok (*team*). Pendidik belum pada tahap (*games tournament*) karena terbatasnya waktu yang tersedia dan dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. Pertemuan II (kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Februari 2023 selama 1 jam (1x 45 menit). Materi pada pertemuan kedua ini mari mengenal rasul-rasul Allah SWT yang berfokus pada pengenalan 25 nabi dan rasul mengenai tugas dan sifat wajib nabi dan Rasul Allah SWT.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran, pendidik mengucapkan salam dan membaca do'a bersama-sama. Setelah berdo'a pendidik memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan kelas, kerapihan pakaian dan memastikan tempat duduk setiap anggota kelompok. Selanjutnya pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan metode *team games tournament* (TGT) agar siswa lebih memahami tentang pelaksanaan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan

ini adalah peserta didik mampu mengenal dan meyakini keberadaan Nabi dan Rasul Allah serta memahami Rasul ‘Ulul Azmi.

b. Kegiatan Inti

- Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik mengenai materi “mari mengenal nabi dan rasul-rasul Allah SWT mengenai tugas dan sifat wajib nabi dan Rasul Allah SWT” secara singkat.
- Peserta didik mendengar dan menyimak penjelasan pendidik.
- Setiap koordinator kelompok memastikan anggota kelompoknya terhadap pemahaman akan penjelasan pendidik.
- Pendidik memberikan lembar soal kepada setiap kelompok yang meliputi materi mengenal nabi dan rasul Allah SWT mengenai tugas dan sifat wajib para nabi dan rasul.
- Peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *team games tournament* (TGT), sedangkan pendidik terus mengawasi jalannya permainan dan memastikan seluruh peserta didik memahami teknis permainan.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran pada pertemuan ke II pada siklus I ini pendidik memeriksa jawaban pada lembar soal yang dibagikan pada tiap kelompok, dan memberikan reward kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi pada games tournament pada siklus I ini. Setelah pemberian reward kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi pendidik memberi penguatan materi pembelajaran sebelum pendidik meninggalkan kelas dilanjutkan dengan membaca do'a.

Pertemuan ke II siklus I adalah pertemuan terakhir pada siklus I, proses pembelajaran berjalan cukup efektif dan cukup kondusif. Sebagian peserta didik terlihat antusias dan bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode *team games tournament* yang setiap anggota kelompok maju ke depan kelas untuk mengerjakan lembar soal yang telah dibagikan oleh pendidik dan dilakukan secara turnamen antar kelompok sehingga setiap anggota kelompok berusaha dalam memperoleh skor tinggi dalam permainan ini. Sebelum pendidik meninggalkan kelas, pendidik menyampaikan inti kegiatan pada pertemuan ke II, dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama-sama.

c. Pengamatan Tindakan

Tindakan pengamatan ini berguna sebagai alat ukur untuk mengetahui bagaimana antusias peserta didik pada saat proses

pembelajaran pembelajaran berlangsung pada saat menerapkan metode *team games tournament* (TGT). Dan tindakan ini dilakukan oleh observer (peneliti). Adapun hasil pengamatan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas mengajar pendidik

Saat pendidik melaksanakan proses pembelajaran, pendidik mata pelajaran PABP akan mengamati aktivitas pendidik sebagai observer. Yang mana hal ini bertujuan untuk menyesuaikan aktivitas pendidik sesuai dengan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode *team games tournament* (TGT) yang berdampak terhadap keberhasilan pembelajaran. Berikut hasil observasi aktivitas mengajar pendidik:

Tabel 4.1

Hasil Observasi aktivitas Mengajar Pendidik Siklus I

No	Kegiatan	Pertemuan	
		I	II
1	Keterampilan membuka pelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya bahan apersepsi • Bahan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran • Adanya tanggapan dari peserta didik 	85	90
2	Penguasaan bahan pelajaran	90	90

	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan pembelajaran yang disampaikan sesuai • Penyampaian materi pembelajaran yang jelas • Penyampaian yang terstruktur • Pembahasannya jelas 		
3	<p>Penguasaan metode</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode <i>Team Games Tournament</i> (TGT) dengan benar • Penggunaan metode <i>Team Games Tournament</i> (TGT) relevan dengan bahan pelajaran • Penggunaan metode <i>Team Games Tournament</i> (TGT) secara sistematis 	90	90
4	<p>Keterampilan menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi secara sistematis • Memberikan contoh yang sesuai dengan pemahaman peserta didik • Menggunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh peserta didik 	80	85
5	<p>Penguasaan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan kondisi kelas yang nyaman saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar 	90	90
6	<p>Kemampuan menggunakan alat dan bahan ajar</p>	85	85
7	<p>Kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam proses belajar mengajar</p>	85	90

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif saat proses pembelajaran • Sebagian besar/ semua peserta didik terlihat antusias dalam proses belajar mengajar 		
8	Keterampilan memberi penguatan	90	85
9	Kemampuan mengevaluasi	80	80
10	Keterampilan menutup pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan 	90	90
Jumlah		865	875
Rata-rata		86,5	87,5

Dapat diketahui bahwa aktivitas pendidik di setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pertemuan I ke pertemuan ke II aktivitas pendidik meningkat 10% dari hal ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan pendidik semakin membaik pada setiap pertemuan. Oleh sebab itu, perlu diadakan perbaikan agar aktivitas mengajar yang dilakukan pendidik agar meningkat dan lebih baik lagi pada siklus ke II, sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Pada pembelajaran yang dilaksanakan pendidik pada siklus I yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *team games tournament*, pendidik mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar pada siklus I, guna mengetahui

efektifitas metode TGT pada pembelajaran PAI. Adapun data dari hasil belajar peserta didik pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

	Jumlah nilai peserta didik	Tuntas (≥ 70)	Belum tuntas (< 70)
jumlah	1275	13	4
Rata-rata	75		
Presentase		76%	24%

d. Refleksi

berdasarkan hasil pengamatan observer mengenai aktivitas belajar peserta didik diketahui bahwa:

- a) Hanya beberapa peserta didik yang melaksanakan kegiatan membaca materi yang ditugaskan oleh pendidik.
- b) Peserta didik belum sepenuhnya memperhatikan penjelasan pendidik.
- c) Peserta didik memiliki waktu yang terbatas dalam mempersiapkan kompetisi antar kelompok
- d) Peserta didik masih enggan bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- e) Masih ada beberapa siswa yang ragu dan tidak antusias saat mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan hasil pengamatan observer pada aktivitas mengajar pendidik diketahui bahwa:

- a) Pendidik masih kurang mampu untuk mengelola waktu dalam pembelajaran, sehingga efisiensi kondisi kelas kurang rendah.
- b) Pendidik kurang mampu memberikan apersepsi dengan baik sehingga ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya mendapat tanggapan dari peserta didik.
- c) Pendidik belum maksimal dalam menjelaskan penerapan metode team games tournament pada peserta didik, sehingga ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran menggunakan tipe TGT.
- d) Pendidik merasa terhambat dengan peserta didik yang terbelakang di dalam kelas untuk mengikuti pembelajaran menggunakan tipe TGT.
- e) Kurangnya persiapan pada peserta didik pada saat turnamen berlangsung karena terbatasnya alokasi waktu.
- f) Pendidik belum maksimal memberikan inti pembelajaran di akhir pertemuan, sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik di siklus II.

2. Hasil penelitian Siklus II

Penelitian pada siklus ke II ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari 1 jam pelajaran (1 x 45 menit). Berikut tahapan yang dilaksanakan pada siklus II:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini pendidik merencanakan permainan dalam pelaksanaan pelajaran dengan menerapkan metode team games tournament. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

1. Menentukan materi yang akan disampaikan. Materi yang akan dibahas pada siklus ke II ini berfokus pada Rasul ulul ‘azmi dan sikap terpuji para Rasul dan Rasul ulul ‘azmi.
2. Mempersiapkan bahan ajar berupa buku pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk kelas V SD.
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang meliputi lembar kerja siswa.
4. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), RPP terlampir.
5. Dan mempersiapkan lembar hasil belajar dan menentukan jenis team games tournament yang akan digunakan pada pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ke II ini sebanyak 2 kali pertemuan.

1. Pertemuan pertama

Pembelajaran pada siklus ke II ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 8 februari 2023 selama 1 jam pelajaran (1 x 45 menit).

Materi pokok yang akan disampaikan pada pertemuan pertama pada siklus ke II meliputi Rasul ulul ‘azmi dan sikap terpuji para Rasul dan Rasul ulul ‘azmi.

Adapun Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan membaca Do'a Bersama-sama, Setelah berdo'a pendidik memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian setiap anggota kelompok. Selanjutnya pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran dan tahap dalam pembelajaran pada pertemuan kali ini, peserta didik diharapkan mampu mengamalkan sikap-sikap terpuji para rasul dalam kehidupan sehari-hari dan Rasul ulul 'azmi.

b. Kegiatan Inti

- Pendidik mulai menjelaskan materi Rasul ulul 'azmi dan sikap terpuji para rasul dan rasul ulul 'azmi.
- Peserta didik menyimak penjelasan pendidik, dan mencatat materi yang sudah disampaikan oleh pendidik.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran pada pertemuan pertama pada siklus ke II ini Saat pendidik selesai menjelaskan materi pada pertemuan pertama, setiap ketua kelompok mengkoordinasi anggota kelompoknya dalam pemahamannya terhadap materi yang telah dipaparkan oleh

pendidik, dan pendidik memberi penguatan materi pembelajaran sebelum pendidik meninggalkan kelas dilanjutkan dengan membaca do'a.

Pertemuan pertama pada siklus ke II ini, pembelajaran berjalan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Suasana pembelajaran di dalam kelas lebih kondusif jika dibandingkan dengan pertemuan pertama pada siklus I. Peserta didik mulai lebih menyimak penjelasan pendidik, dan aktif dalam tanya jawab.

2. Pertemuan kedua

Pembelajaran pada pertemuan ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 9 februari 2023 selama satu jam pelajaran (1 x 45 menit). Pada pertemuan ini materi yang akan disampaikan adalah materi keseluruhan “ Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT” dari pertemuan pertama pada siklus I sebagai bentuk penguatan materi kepada peserta didik. Yang meliputi pengenalan 25 Nabi dan Rasul-Rasul Allah SWT serta sifat wajib para nabi dan rasul, Rasul ulul ‘azmi dan sikap terpuji para Rasul dan Rasul ulul ‘azmi.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdo'a Bersama-sama. Yang dilanjut dengan pendidik memeriksa

kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran dengan memeriksa kehadiran, dan kerapihan tempat duduk setiap kelompok. Selanjutnya pendidik menyampaikan Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

Yang mana tujuan pembelajaran pada pertemuan terakhir dalam penelitian ini adalah menjelaskan sifat-sifat wajib nabi dan rasul, menjelaskan rasul ulul ‘azmi dan sikap terpuji para rasul ulu ‘azmi, serta menyebutkan nama-nama nabi dan rasul, dan rasul yang tergolong sebagai ulul ‘azmi.

b. Kegiatan Inti

- pendidik melaksanakan apersepsi kepada peserta didik. Pendidik memulai dengan strategi pembelajaran “start with a question” sebagai pemanasan sebelum ke inti penjelasan materi yang berguna untuk menggali ingatan peserta didik pada materi yang sudah dipelajari.
- Setelah memulai dengan strategi pembelajaran “start with a question” pada materi ke 6 “mengenal nabi dan rasul Allah SWT”, pendidik melanjutkan dengan apersepsi materi pada peserta didik.
- Peserta didik menyimak penjelasan pendidik, dan mencatat penjelasan pendidik usai pendidik menjelaskan.

- Koordinator kelompok memastikan pemahaman anggota kelompoknya terhadap penjelasan pendidik.
- Peserta didik menanyakan hal yang kurang dipahami dan dimengerti pada pendidik.
- Pendidik mulai membagikan lembar kerja siswa pada setiap kelompok yang meliputi keseluruhan materi “mari mengenal nabi dan rasul Allah SWT”.
- Peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *team games tournament* (TGT), sedangkan pendidik mengamati peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Kegiatan Penutup

Pada akhir pertemuan pada pembelajaran ini, pendidik memberikan reward kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi yang ditotal dari pertemuan pertama siklus I. Dan dilanjutkan dengan berdo'a.

Pertemuan ke dua siklus ke II ini menjadi pertemuan terakhir pada penelian dalam menggunakan metode *team games tournament* (TGT). Peserta didik terlihat lebih antusias dan bersemangat saat pembelajaran berlangsung menggunakan metode *team games tournament* dan dilakukan secara turnamen antar kelompok sehingga setiap anggota kelompok berusaha dalam memperoleh skor tinggi dalam permainan ini. Sebelum pendidik meninggalkan kelas,

pendidik menyampaikan inti kegiatan pada pertemuan ke II, dan afirmasi positif kepada peserta didik yang telah melaksanakan pembelajaran dengan TGT secara baik, dan dilanjutkan dengan berdo'a Bersama-sama.

c. Pengamatan Tindakan

Adapun hasil pengamatan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas mengajar pendidik

Aktivitas pendidik pada saat pembelajaran berlangsung, diamati oleh pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang bertindak sebagai observer. Dengan mengamati apakah aktivitas pendidik sesuai dengan prosedur pembelajaran yang menerapkan metode *team games tournament* (TGT) akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran pada hasil belajar peserta didik.

Kegiatan mengajar pendidik dari pertemuan I sampai pertemuan ke II mengalami adanya peningkatan. Adapun ringkasan hasil observasi aktivitas mengajar pendidik sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Observasi aktivitas Mengajar Pendidik Siklus II

No	Kegiatan	Pertemuan	
		I	II
1	Keterampilan membuka pelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya bahan apersepsi 	90	85

	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran. • Adanya tanggapan dari peserta didik 		
2	<p>Penguasaan bahan pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan pembelajaran yang sesuai • Penyampaiannya materi pembelajaran yang jelas • Penyampaian yang terstruktur 	90	90
3	<p>Penguasaan metode</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode <i>Team Games Tournament</i> (TGT) dengan benar • Penggunaan metode <i>Team Games Tournament</i> (TGT) relevan dengan bahan pelajaran • Penggunaan metode <i>Team Games Tournament</i> (TGT) secara sistematis 	90	85
4	<p>Keterampilan menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi secara sistematis • Memberikan contoh yang sesuai dengan pemahaman peserta didik • Menggunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh peserta didik. 	85	90
5	<p>Penguasaan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan kondisi kelas yang nyaman saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar 	85	90

6	Kemampuan menggunakan alat dan bahan ajar	90	90
7	Kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif saat proses pembelajaran. • Sebagian besar/ semua peserta didik terlihat antusias dalam proses belajar mengajar 	85	85
8	Keterampilan memberi penguatan	85	90
9	Kemampuan mengevaluasi	85	90
10	Keterampilan menutup pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan 	85	90
Jumlah		875	885
Rata-rata		87,5	88,5

Dari tabel observasi aktivitas mengajar pendidik diatas diketahui adanya peningkatan disetiap pertemuan. Pertemuan I ke pertemuan ke II aktivitas pendidik meningkat sebanyak 10% dari hal ini dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan pendidik semakin membaik pada setiap pertemuan.

Pada pembelajaran yang dilaksanakan pendidik pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *team games tournament*, diadakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar pada siklus II, guna mengetahui efektifitas metode TGT pada pembelajaran PABP. Adapun ringkasan hasil belajar peserta didik pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

	Jumlah nilai peserta didik	Tuntas (≥ 70)	Belum tuntas (< 70)
jumlah	1700	17	0
Rata-rata	100		
presentase		100%	

Dari tabel hasil belajar peserta didik pada siklus ke II diketahui bahwa dari 17 peserta didik memperoleh nilai ≥ 70 . Hal ini dapat dimaknai bahwa peserta didik telah tuntas belajar dan mengalami peningkatan dari siklus I. presentase ketuntasan belajar pada peserta didik meningkat 24%. Sehingga dapat dimaknai hasil belajar peserta didik mencapai target yang sudah ditentukan.

D. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus ke II diketahui bahwa dengan menggunakan metode team games tournament (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil refleksi yang diperoleh pendidik yaitu sebagai berikut:

- a) Peserta didik mengalami perubahan lebih baik dengan menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena dilakukan secara berkelompok.
- b) Peserta didik tidak sungkan bertanya saat mengalami kesulitan yang dialami saat pembelajaran.
- c) Peserta didik sudah lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran karena dikemas secara menarik berbentuk permainan yang dilaksanakan secara berkompetisi.

C. Pembahasan

Setelah dilaksanakannya penelitian, sehingga diperoleh data-data yang dapat menginterpretasikan apakah penelitian yang dilakukan sudah mencapai target yang sudah ditentukan sebelumnya. Data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) sebagai berikut:

Table 4.5

Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Aifatur Rohmah	P	60	Tidak Tuntas
2	Annisa Salsabila	P	85	Tuntas
3	Edy Wahyudi	L	80	Tuntas

4	Fitriyatur Rohmah	P	80	Tuntas
5	Habibur Rohmah	L	60	Tidak Tuntas
6	Hirzan Ainur Roziqin	L	75	Tuntas
7	Inayatul Husna	P	80	Tuntas
8	ita Melyana	P	85	Tuntas
9	Moh. Faruk	L	75	Tuntas
10	Mohammad Sha Eif Ali rohman	L	80	Tuntas
11	Nailatul fitria Zulfa	P	85	Tuntas
12	Raffi Hamdani	L	85	Tuntas
13	Riski Alfian Maulidi	L	60	Tidak Tuntas
14	Riski Aditya	L	75	Tuntas
15	Rizky Ramdani	L	75	Tuntas
16	Siti Humairoh	P	75	Tuntas
17	Wahyu Ningsih	P	60	Tidak Tuntas

Table 4.6

DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Aifatur Rohmah	P	100	Tuntas
2	Annisa Salsabila	P	100	Tuntas
3	Edy Wahyudi	L	100	Tuntas
4	Fitriyatur Rohmah	P	100	Tuntas
5	Habibur Rohmah	L	100	Tuntas
6	Hirzan Ainur Roziqin	L	100	Tuntas
7	Inayatul Husna	P	100	Tuntas

8	ita Melyana	P	100	Tuntas
9	Moh. Faruk	L	100	Tuntas
10	Mohammad Sha Eif Ali rohman	L	100	Tuntas
11	Nailatul fitria Zulfa	P	100	Tuntas
12	Raffi Hamdani	L	100	Tuntas
13	Riski Alfian maulidi	L	100	Tuntas
14	Riski Aditya	L	100	Tuntas
15	Rizky Ramdani	L	100	Tuntas
16	Siti Humairoh	P	100	Tuntas
17	Wahyu Ningsih	P	100	Tuntas

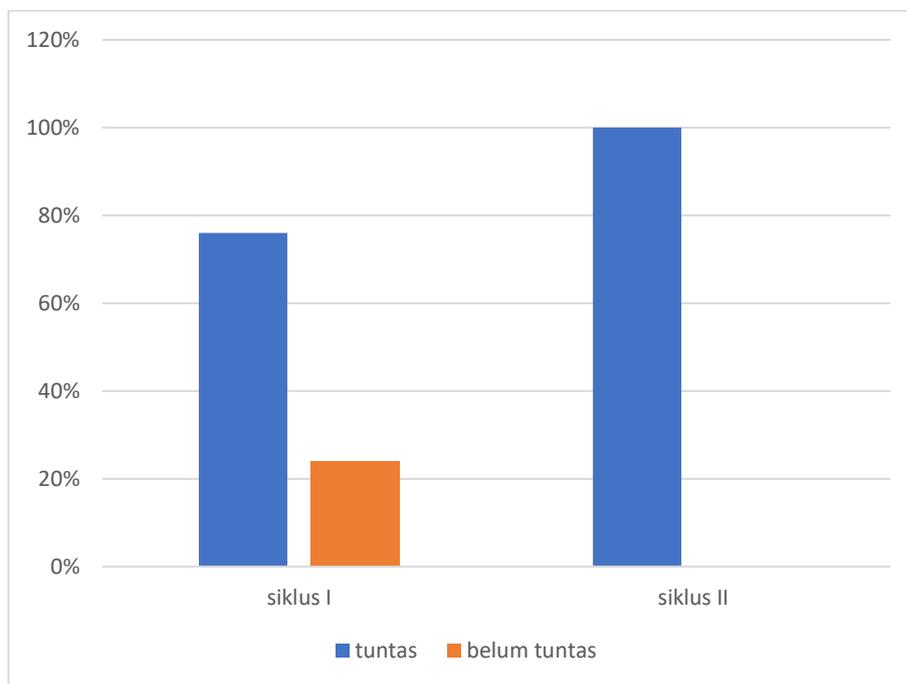
Table 4.7

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas belajar ≥ 70	76%	100%	24% meningkat
2	Belum tuntas ≤ 70	24%	-	24% menurun

Gambar 4.1

Perbandingan Rata-rata Hasil belajar Peserta didik Siklus I dan Siklus II



Dari table diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang tuntas pada siklus I adalah 76% dan yang belum tuntas 24%. Hasil belajar peserta didik dikategorikan belum cukup tuntas karena masih dibawah target keberhasilan yakni 80 % peserta didik tuntas dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 70 .

Kemudian peneliti melaksanakan Tindakan kelas siklus II sebagai bentuk perbaikan dari hasil belajar peserta didik pada siklus I. dan hasil belajar dari keseluruhan peserta didik masuk dalam kategori tuntas 100% dari hal ini pada hasil belajar peserta didik pada siklus I ke siklus II mengalami kenaikan 24%.

Berdasarkan presentase ketuntasan peserta didik pada siklus II maka hasil belajar pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditargetkan peneliti. Sehingga peneliti tidak merencanakan Tindakan selanjutnya dan dikatakan berhasil.

2. Pembahasan

Apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PABP pada kelas V SDN Pegantenan 2?

Berdasarkan hasil dari analisis yang sudah dilaksanakan, secara umum hasil belajar peserta didik meningkat pada siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena saat proses pembelajaran dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus I. selain itu pendidik dan peserta didik mampu memahami pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *team games tournament* (TGT).

Dari hal ini dapat dikatakan bahwa metode TGT dapat membantu pendidik dalam mengatasi kesulitan pada peserta didik dalam memahami materi Pendidikan agama islam dan budi pekerti (PABP). Penerapan metode TGT dalam pembelajaran PABP membuat pembelajaran dikemas menjadi lebih menyenangkan dan menyesuaikan dengan aktivitas peserta didik yang tahap perkembangan kognitif dan moral pada anak sekolah dasar melalui permainan di lapangan bermain dengan berinteraksi bersama rekan sebayanya dan belajar secara berkelompok. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menerapkan

metode team games tournament (TGT) akan memicu peserta didik berkompetisi dalam pembelajaran antar kelompok.

Berdasarkan data rata-rata aktivitas peserta didik dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah membaik dan mengalami kenaikan. Peserta didik menjadi lebih aktif dan memiliki antusias yang tinggi dalam pembelajaran.

Sedangkan rata-rata aktivitas mengajar pendidik pada siklus I sebesar 87. Sedangkan pada siklus II sebesar 88. peningkatan aktivitas mengajar peserta didik sebesar 1. Peningkatan tersebut tidak hanya dilihat dari lembar observasi, tetapi juga dibuktikan dengan wawancara dengan pendidik mata pelajaran PABP kelas V selaku observer dan beberapa peserta didik kelas V.

Hal ini terlihat jelas dalam antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Namun pada siklus I ada beberapa peserta didik yang belum mengerti akan jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode TGT yang akan digunakan. Hal ini disebabkan karena keterampilan pendidik yang masih kurang dalam pembelajaran menggunakan metode TGT. Namun pada siklus ke II sudah semakin membaik atas penerapan metode TGT dengan ditandai peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.⁴ Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa peneliti telah menerapkan metode *Team Games Tournament* (TGT) dengan cukup baik.

⁴ Kurrotul Aini, Guru mata pelajaran PABP kelas V di kelas V SDN Pegantenan 2, wawancara langsung (9 februari 2023) pukul 11. 47 wib.

Rata-rata hasil belajar peserta didik yang tuntas pada siklus I adalah 76%, sedangkan pada siklus II adalah 100%. Peningkatan ketuntasan belajar sebanyak 24%. Ketuntasan belajar yang meningkat disebabkan oleh penerapan metode TGT dalam pembelajaran. Hal ini sebagai salah satu bukti bahwa kelebihan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

Hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan terbukti dengan pendapat ibu Kurrotul aini selaku pendidik mata pelajaran PABP. Bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I ke siklus II memuaskan dengan kenaikan 24%.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan dengan pendidik mata pelajaran PABP diketahui bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik mengalami perkembangan yang baik, hal ini juga dilihat dari antusiasme dan keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebesar 24%. Pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti (PABP) pada kelas V di SDN Pegantenan 2. Peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut merupakan hasil dari penerapan metode *team games tournament* yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Peningkatan tersebut tidak hanya dilihat pada angka-angka hasil observasi, tetapi juga diperkuat dengan mengadakan wawancara kepada pendidik mata

pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti (PABP) selaku observer dan wawancara kepada beberapa peserta didik.